

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
DIET PASIEN HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT
ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



NURKUMALA

201501330

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2019

ABSTRAK

NURKUMALA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu. Dibimbing oleh JUWITA MELDASARI TEBISI dan DJUWARTINI.

Penyakit ginjal kronik merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di seluruh dunia. Karena peningkatan progresif baik dalam insiden dan prevalensi pasien dengan penyakit ginjal tahap akhir, dan tingkat kematian yang tinggi dan meningkatnya biaya perawatan. Badan Kesehatan Dunia menyebutkan pertumbuhan jumlah penderita gagal ginjal kronik pada tahun 2015 telah meningkat 50% dari tahun sebelumnya. Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu. Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 orang pasien dengan teknik pengambilan sampel total populasi. Analisis data menggunakan uji *chi-square*, dengan variabel independen pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan motivasi serta variabel dependen kepatuhan diet pasien hemodialisis. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu dengan nilai *p value* 0,003 ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu dengan nilai *p value* 0,008 ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu dengan nilai *p value* 0,004 ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu dengan nilai *p value* 0,008 ($\alpha = 0,05$). Kesimpulan dari penelitian adalah ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu. Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu. Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, motivasi, kepatuhan, hemodialisis

ABSTRACT

NURKUMALA. Factors Influenced the Dietary Compliance of Hemodialysis patients at Anutapura Hospital Palu. Under the Supervision of Juwita Meldasari Tebisi and Djuwartini

Chronic kidney disease is a major public health problem throughout the world, because of the progressive increase in both of the incidences and prevalence of patients with end-stage kidney disease, and the high mortality rate and rising care costs. The World Health Organization said that the growth in the number of patients with chronic kidney failure in 2015 had increased by 50% from the previous year. The objective of this research is to find out the factors influenced dietary compliance of hemodialysis patients at Anutapura hospital, Palu. This research was the analytic type with a cross sectional approach, the total population was 60 patients with a total population sampling technique. Data analysis used chi-square test, with independent variables of knowledge, attitude, family support and motivation and dependent variables of dietary compliance of hemodialysis patients. The results of the research show that there is a relationship between knowledge and dietary compliance of hemodialysis patients with a p-value of 0.003 ($\alpha=0.05$). There is a relationship between attitude and dietary compliance of hemodialysis patients with a p-value of 0.008 ($\alpha=0.05$). There is a relationship between family support and dietary compliance of hemodialysis patients with a p-value of 0.004 ($\alpha=0.05$). There is a relationship between motivation and dietary compliance of hemodialysis patients with a p-value of 0.008 ($\alpha=0.05$). Therefore, it can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitude, family support and motivation and the dietary compliance of hemodialysis patients at Anutapura hospital in Palu.

Keywords: Knowledge, Attitude, Family Support, Motivation, Compliance, Hemodialysis



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
DIET PASIEN HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT
ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURKUMALA
201501330**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
DIET PASIEN HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT
ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

**NURKUMALA
201501330**

**Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal 17 Juni 2019**

**Penguji I,
Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, M.Kep
NIK. 20120901025**


(.....)

**Penguji II,
Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 20120901026**


(.....)

**Penguji III,
Djuwartini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 20160901067**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**


**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Hemodialisis	7
B. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan	10
C. Tinjauan Umum Tentang Diet	13
D. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan	18
E. Tinjauan Umum Tentang Sikap	21
F. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga	23
G. Tinjauan Umum Tentang Motivasi	25
H. Kerangka Konsep	29
I. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Analisis Data	36
I. Bagan Alir Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	38
B. Pembahasan	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisis Univariat Variabel Penelitian	36
Tabel 3.2	Analisis Bivariat Variabel Penelitian	37
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Anutapura Palu	39
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Rumah Sakit Anutapura Palu	40
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Rumah Sakit Anutapura Palu	40
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Rumah Sakit Anutapura Palu	41
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan di Rumah Sakit Anutapura Palu	41
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap di Rumah Sakit Anutapura Palu	42
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga di Rumah Sakit Anutapura Palu	42
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi di Rumah Sakit Anutapura Palu	43
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan diet di Rumah Sakit Anutapura Palu	43
Tabel 4.10	Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu	44
Tabel 4.11	Hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu	45
Tabel 4.12	Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu	45
Tabel 4.13	Hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data dari Kampus STIKes Widya Nusantara Palu
- Lampiran 2 Surat Balasan Pengambilan Data dari RSUD Anutapura Palu
- Lampiran 3 Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus STIKes Widya Nusantara Palu
- Lampiran 4 Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian dari RSUD Anutapura Palu
- Lampiran 5 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Pernyataan Kesiapan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Uji Validitas
- Lampiran 9 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 10 Uji Normalitas Data
- Lampiran 11 Hasil Olah Data
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ginjal merupakan organ yang berfungsi untuk memetabolisme zat-zat dalam tubuh termasuk di antaranya filtrasi glomerulus, reabsorpsi, mensekresi, pengenceran dan pengasaman urin, serta memproduksi dan memetabolisme hormon. Fungsi ginjal mengalami gangguan sehingga akan berdampak bagi kesehatan ginjal itu sendiri (Wurara *et al* 2013).

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) adalah keadaan fungsi ginjal yang mengalami penurunan cukup berat dan terjadi perlahan-lahan (menahun) yang disebabkan oleh berbagai penyakit ginjal, bersifat progresif, dan umumnya tidak dapat pulih. Kondisi ini menyebabkan ginjal gagal untuk mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga diperlukan terapi pengganti berupa hemodialisis (Muttaqin 2011). Hemodialisis pada umumnya dilakukan rutin 2 kali setiap minggu dengan waktu kurang lebih 5 jam setiap menjalani hemodialisis, tetapi ada juga yang menjalani hemodialisis 3 kali setiap minggunya dengan waktu 4 jam (Suhardjono 2014).

Penyakit ginjal kronik merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di seluruh dunia. Karena peningkatan progresif baik dalam insiden dan prevalensi pasien dengan penyakit ginjal tahap akhir atau *End Stage Renal Disease* (ESRD), dan tingkat kematian yang tinggi dan meningkatnya biaya perawatan (Black & Hawks 2009). *World Health Organization* (WHO) menyebutkan pertumbuhan jumlah penderita gagal ginjal kronik pada tahun 2015 telah meningkat 50% dari tahun sebelumnya. Kejadian dan prevalensi gagal ginjal kronik di Amerika Serikat meningkat 50% tahun 2016. Data menunjukkan bahwa setiap tahun 200.000 orang Amerika menjalani hemodialisis karena gangguan ginjal kronik (Widyastusi 2016).

Menurut *Indonesian Renal Registry* (IRR) jumlah pasien hemodialisis baru dan pasien hemodialisis aktif di Indonesia dari tahun 2007 terus meningkat hingga

tahun 2015. Tahun 2007 jumlah pasien baru hemodialisis di Indonesia sebanyak 4.977 pasien dan pasien aktif menjalani hemodialisis 1.885 pasien, sementara pada tahun 2015 jumlah pasien hemodialisis 19.621 pasien dan pasien aktif menjalani hemodialisis 9.161 pasien (PERNEFRI 2015).

Salah satu masalah besar yang berkontribusi pada kegagalan hemodialisis adalah masalah kepatuhan klien. Secara umum, kepatuhan (*adherence*) didefinisikan sebagai tingkatan perilaku seseorang yang mendapatkan pengobatan, mengikuti diet, dan melaksanakan perubahan gaya hidup sesuai dengan rekomendasi pelayanan kesehatan. Kepatuhan pasien yang rendah menjadi masalah besar di institusi pelayanan kesehatan yang diakibatkan oleh komponen pengobatan medis dan kondisi sosial ekonomi pasien, khususnya pada pasien PGK. Selain itu, ketidakpatuhan pasien yang menjalani hemodialisis dapat berdampak pada timbulnya malnutrisi (Kammerer *et al* 2013). Meningkatnya proporsi penderita gagal ginjal kronik harus dicermati bagaimana pola konsumsi pangan penderita gagal ginjal tersebut, karena dengan adanya pengaturan diet yang baik maka penderita gagal ginjal kronik dapat hidup normal kembali, dan produktif serta dapat menunda menjalani hemodialisis untuk jangka waktu yang cukup lama (Cahyaningsih 2011).

Terapi diet dan intervensi nutrisi pada pasien yang melakukan hemodialisis yaitu untuk mencapai dan menjaga status nutrisi yang baik, serta mencegah atau memperlambat penyakit gagal ginjal. Namun, diet cukup sulit diikuti oleh pasien hemodialisis karena sering timbul perasaan bosan jika hanya mengkonsumsi makanan yang disarankan oleh rumah sakit. Nafsu makan pasien umumnya rendah, untuk itu perlu diperhatikan makanan kesukaan pasien tetapi dalam batas diet yang sudah dipatuhi. Kepatuhan pasien dalam menjalankan pola diet sangat menentukan keberhasilan terapi hemodialisis. Selain itu diet juga merupakan perawatan penting untuk pasien gagal ginjal (Colvy 2010).

Pengaturan diet pada penyakit gagal ginjal yang menjalani hemodialisis sedemikian kompleks, pengaturan diet tersebut sangat sukar untuk dipatuhi oleh pasien sehingga memberikan dampak terhadap status gizi dan kualitas hidup penderita (Sidabutar 2010). Banyak faktor yang berkontribusi terhadap

ketidapatuhan diet pasien gagal ginjal kronik diantaranya dukungan keluarga, pengetahuan dan sikap. Faktor yang lain meliputi dua macam faktor yaitu faktor internal seperti pendidikan, perilaku, motivasi. Selanjutnya faktor eksternalnya adalah budaya. Pasien dengan gagal ginjal kronik sangat memerlukan dukungan dari keluarga. Keluarga merupakan satuan terkecil dalam masyarakat yang terdiri dua orang atau lebih. Hidup dalam satu rumah tangga berinteraksi dan bersosialisasi satu sama lain, dan mempertahankan satu kebudayaan (Effendi & Markum 2014).

Pengetahuan seseorang tentang penyakit Gagal Ginjal Kronis dapat mempengaruhi kemampuannya dalam memilih dan memutuskan terapi hemodialisa yang sesuai dengan kondisinya, dengan pengambilan keputusan yang tepat, ketaatan klien dalam menjalani terapi hemodialisa dapat dipertahankan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berpikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan sendiri (Fitriani 2010). Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Hutajulu (2017) menyebutkan bahwa semakin tinggi pengetahuan pasien tentang hemodialisis akan membentuk sikap yang lebih baik. Sikap merupakan faktor penentu dalam tingkah laku seseorang termasuk dalam memutuskan untuk selalu taat menjalani terapi hemodialisa. Sikap pasien terhadap ketaatan yang dijalannya dapat dinilai dari waktu kedatangan, tingkat keparahan penyakit, komplikasi penyerta, gagal ginjal yang makin memburuk (Fitriani 2010).

Selain faktor di atas, dukungan keluarga juga merupakan faktor penting. Keluarga merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan program pengobatan pada pasien, derajat dimana seseorang terisolasi dari pendampingan orang lain secara negatif berhubungan dengan kepatuhan. Keluarga dan teman dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan yang disebabkan oleh penyakit yang dideritanya, dapat mengurangi godaan dari ketidaktaatan dan dapat menjadi kelompok pendukung dari ketidakpatuhan (Niven 2012). Wijayanti (2016)

menyatakan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka semakin meningkatkan motivasi penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Motivasi adalah merupakan sejumlah proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan kegiatan sukarela (volunter) yang diarahkan ke tujuan tertentu, baik yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi. Penelitian membuktikan bahwa motivasi yang kuat memiliki hubungan yang kuat dengan kepatuhan (Kamerrer *et al* 2013).

Data medical record Rumah Sakit Anutapura Palu menyebutkan bahwa jumlah pasien yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu pada tahun 2016 sebanyak 73 pasien dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi sebanyak 80 pasien. Pada tahun 2018 terus meningkat menjadi sebanyak 97 pasien. Sementara pada bulan Maret tahun 2019 berjumlah 60 pasien (RSU Anutapura Palu 2018).

Berdasarkan wawancara awal peneliti pada 10 pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Anutapura Palu, dilihat dari kepatuhan menunjukkan bahwa 8 dari 10 pasien tersebut tidak membatasi konsumsi nasi setiap hari, 6 dari 10 pasien tersebut sering mengkonsumsi jeroan, 9 dari 10 pasien tersebut tidak membatasi minum air setiap harinya, serta 7 dari 10 pasien tersebut masih mengkonsumsi garam lebih dari 1 sendok makan setiap harinya. Dilihat dari pengetahuan menunjukkan bahwa 8 dari 10 pasien belum mengetahui bahwa asupan protein yang dibutuhkan oleh pasien hemodialisis yaitu 1-1,2 g/kgBB/hari, 7 dari 10 pasien belum mengetahui bahwa harus membatasi makanan yang mengandung kalium seperti buah-buahan, serta kesepuluh pasien belum mengetahui bahwa tidak dianjurkan makan terlalu kenyang. Dilihat dari sikap menunjukkan bahwa 7 dari 10 pasien merasa sebaiknya sering mengkonsumsi umbi-umbian, 6 dari 10 pasien merasa sebaiknya mengonsumsi jeroan, serta 9 dari 10 pasien merasa tidak perlu mengonsumsi vitamin. Dilihat dari dukungan keluarga menunjukkan bahwa 8 dari 10 pasien menyatakan bahwa keluarga membiarkannya jika ia melanggar aturan diet yang dijalani, 7 dari 10 pasien menyatakan bahwa keluarga pernah menyiapkan menu diet yang salah (tidak

dianjurkan), serta kesepuluh pasien menyatakan bahwa keluarga kurang mencari informasi dari media apapun untuk menunjang diet. Dilihat dari motivasi menunjukkan bahwa 7 dari 10 pasien menjalani diet bukan untuk menjaga status gizi, 9 dari 10 pasien menjalani diet bukan untuk menjaga berat badan, serta kesepuluh pasien menjalani diet bukan karena keluarga.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu.

2. Tujuan Khusus

Teridentifikasi pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, motivasi dan kepatuhan diet pasien hemodialisis:

Diketahuinya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu. Diketahuinya hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu. Diketahuinya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu. Diketahuinya hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di Rumah Sakit Anutapura Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan mandiri kepada klien hemodialisis.

2. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah pada kepatuhan diet hemodialisis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau acuan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan hemodialisis serta memberikan wacana yang berguna untuk menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. 2011. *Gagal Ginjal*. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier S. 2012. *Penuntun Diet*. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Asti T. 2010. *Kepatuhan Pasien; Faktor Penting Dalam Keberhasilan Terapi*. Jakarta (ID): INFOPOM, Badan POM RI.
- Azwar S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- [BKKBN] Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2009. *Sekilas Informasi Tentang Kependudukan dan Program KB Nasional*. Jakarta (ID): BKKBN.
- Black JM & Hawks JH. 2009. *Medical Surgical Nursing*. Canada (CA): Elsevier.
- Brooker C. 2009. *Ensiklopedia Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC.
- Cahyaningsih DN. 2011. *Panduan Praktis Perawatan Gagal Ginjal*. Yogyakarta (ID): Cendekia Press.
- Carpenito LJ. 2013. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC.
- Colvy J. 2010. *Tips Cerdas Mengenali dan Mencegah Gagal Ginjal*. Yogyakarta (ID): DAFA Publishing.
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Keadaan Demografi di Indonesia*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- Dinicola dan Dimatteo. 2010. Practioners, patient and compliance with medical regimens: a social physhology perspective. *Handbook of psychological and health, vol 4: Social Physchology aspects of health*.
- Djamarah SB. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Effendi I & Markum HMS. 2014. *Pemeriksaan Penunjang Pada Penyakit Ginjal. Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): Interna Publishing.
- Feuer Stein. 2010. *Enchanging Reading Comprehension*. San Fransisco (CA): Alta Book Centre.

- Fitriani. 2010. Pengalaman pasien gagal ginjal kronik yang menjalani perawatan hemodialisis di RS Tegalrejo Semarang tahun 2010 [Internet]. [diunduh 2015 April 27] Tersedi pada: <http://eprints.undip.ac.id/10495/1/Artikel>.
- Friedman M. 2010. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta (ID): EGC.
- Gunarso SD. 2010. *Perubahan Sosial dalam Masyarakat*. Jakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Hartono A. 2009. *Rawat Ginjal Cegah Cuci Darah*. Jakarta (ID): PT Kanisius.
- Hutajulu J. 2017. Hubungan pengetahuan pasien CKD yang menjalankan hemodialisis tentang diet dengan kepatuhan menjalankan diet CKD di Instalasi Dialisis RSUD Dr. Pirngadi Medan [skripsi]. Medan (ID): Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Iskandarsyah. 2011. Hubungan antara health locus of control dan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronis di RS Ny. R. A Habibie [skripsi]. Bandung (ID): Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran.
- Ismail M. 2014. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien GGK dalam menjalankan diet hemodialisis di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar [skripsi]. Makassar (ID): UIN Alauddin.
- Kammerer J, Garry G, Hartigan M, Carter B & Erlich L. 2013. Adherence in patients on dialysis; strategies for success. *Nephrology Nursing Journal: Sep-Okt 2007, Vol 34, No. 5, 479-485*
- Khahar M. 2011. Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet hemodialisis pada pasien GGK di RSU Sarah Medan [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Kholid A. 2012. *Promosi Kesehatan: dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.
- Kresnawan T. 2010. *Diet Rendah Protein dan Penggunaan Protein Nabati pada Penyakit Gagal Ginjal Kronik*. Jakarta (ID): RSCM.
- Lase WN. 2011. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUP Haji Adam Malik Medan [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Lubis HR. 2010. *Hipertensi dan Ginjal*. Medan (ID): USU Press.

- Mar'at. 2011. *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung (ID): Ghalian.
- Marno H. 2011. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan diet hemodialisis pada pasien GGK di RSUD Sari Mutiara [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Megawati N. 2011. Determinan yang berhubungan dengan kepatuhan diet pasien hemodialisis di RSUD Adam Malik Kota Medan [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Meichenbaum. 2010. Korelasi antara dukungan sosial orang tua dan selfdirected learning pada siswa sma. *Jurnal Psikologi Vol 2*.
- Muttaqin Arif. 2011. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Niken DC. 2012. *Hemodialisa (Cuci Darah): Panduan Praktis Perawat Gagal Ginjal*. Yogyakarta (ID): Mitra Cendika.
- Niven N. 2012. *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan Tenaga Kesehatan Profesional Lain*. Jakarta (ID): EGC.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nursalam 2014. *Manajemen Keperawatan; Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Patricia, G. 2012. *Keperawatan Kritis Pendekatan Asuhan Holistik*. Jakarta (ID): EGC.
- [PERNEFRI] Perkumpulan Nefrologi Indonesia. 2015. Gambaran karakteristik pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di Instalasi Rawat Jalan Rumah sakit Akademik Universitas Gadjah Mada [skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- [PERSAGI] Persatuan Ahli Gizi Indonesia. 2009. *Kamus Ilmu Gizi*. Jakarta (ID): PT. Kompas Media Nusantara.
- Ratna W. 2010. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Pustaka Rihama.

- Rini S. 2013. Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pembatasan asupan nutrisi dan cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa [skripsi]. Riau (ID): UR.
- Roesli Rully MA. 2011. *Terapi Pengganti Ginjal Berkesinambungan (CRRT)*. Jakarta (ID): Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- [RSU] Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. 2018. *Laporan Tahunan RSU Anutapura Palu*. Palu (ID): RSU Anutapura.
- Sarafino EP. 2010. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. USA (US): John Wiley & Sons.
- Sari P. 2009. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan pada pasien GGK di RSUD Daya Makasar [skripsi]. Makasar (ID): STIKes Makasar.
- Sarwono. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta (ID): Raja Grafindo.
- Satari W. 2012. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Sedarmayanti. 2011. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung (ID): Mandar Maju.
- Setiadi. 2010. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Sidabutar RP. 2010. *Gizi pada Gagal Ginjal Kronik: Beberapa Aspek Penatalaksanaan*. Jakarta (ID): Perhimpunan Nefrologi Indonesia.
- Smeltzer SC & Bare BG. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID): EGC.
- Smeltzer SC. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID): EGC.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Suhardjono. 2014. *Hemodialisis; Prinsip Dasar dan Pemakaian Kliniknya. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): Internal Publishing.
- Sukandar E. 2010. *Nefrologi Klinik*. Bandung (ID): ITB PRESS.

- Sukma. 2014. Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronis dalam menjalankan diet hemodialisis di RSUD Daerah Dr. Pirngadi [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Suprajitno. 2010. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta (ID): EGC.
- Suryana M. 2014. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet hemodialisis pada pasien hemodialisa di RSUD Bali Jimbaran [skripsi]. Denpasar (ID): Universitas Udayana.
- Suryani E. 2014. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Fitramaya.
- Suwitra K. 2010. *Penyakit Ginjal Kronik*. Jakarta (ID): Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Taufik AM. 2009. *Inovasi pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta (ID): Kencana.
- Taylor SE. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta (ID): Kencana.
- Wahyuni S. 2013. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.
- Wawan A, Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Widyastuti R. 2016. Korelasi lama menjalani hemodialisis dengan indeks massa tubuh pasien gagal ginjal kronik di RSUD Arifin Achamad Provinsi Riau. *Jurnal Gizi Volume 1 No.2 Oktober 2016*. Riau (ID): Poltekkes Kemenkes Riau.
- Wijayanti DN. 2016. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi penderita gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri [skripsi]. Surakarta (ID): STIKES Kusuma Husada.
- Wurara YGV, Kanine E, Wowiling F. 2013. Mekanisme Koping pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Prof. Dr. R. D Kandou Manado. *Ejournal keperawatan*. Manado (ID): Universitas Sam Ratulangi Manado.
- [YGDI] Yayasan Ginjal Diatrans Indonesia. 2013. *Kasus Gagal Ginjal Kronik*. [Internet] [Diunduh 2015 Februari 26]. Tersedia pada: <http://www.ygdi.com/htm>.

